

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bahasa Sunda merupakan bahasa Ibu di Kota Bandung yang merupakan warisan budaya dari nenek moyang kita. Karena itu walaupun jaman yang semakin berkembang dengan mobilitas yang tinggi dan dampak bahasa asing, keberadaan serta kegunaan Bahasa Sunda tidak boleh dilupakan. Kita harus menjaga dan melestarikan Bahasa Sunda dengan menggunakannya.

Maka dari itu dilakukan kampanye sosial. Kampanye ini mempunyai target ibu- ibu dan anak- anak. Target dari kampanye ini adalah ibu- ibu dan anak- anak SD. Orang tua ikut berperan untuk membimbing anaknya belajar dan berlatih Bahasa Sunda. Kampanye ini bertujuan untuk mengingatkan kembali akan pentingnya Bahasa Sunda di Bandung sebagai bahasa Ibu untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada diri anak- anak. Dengan menghargai Bahasa Sunda sebagai bahasa Ibu, kita termasuk dalam nasionalis karena sudah menghargai semboyan negara kita yaitu 'Bhineka Tunggal Ika'. Diharapkan dengan kampanye ini dapat meningkatkan kembali rasa nasionalisme pada diri anak- anak melalui Bahasa Sunda dengan bimbingan orang tuanya.

5.2 Saran

Diharapkan kampanye ini dapat membantu masyarakat yang sudah mulai melupakan pentingnya Bahasa Sunda sebagai bahasa Ibu di Bandung. Bahasa Sunda harus dilestarikan dan dijaga agar tidak punah karena Bahasa Sunda sebagai identitas dan budaya Kota Bandung.